

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Riset ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel independen yaitu *pressure*, *capability*, *collusion*, *opportunity*, *rationalization*, dan *ego* terhadap kecurangan pada laporan keuangan pemerintah provinsi tahun 2019 – 2023, dengan demikian, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Variabel *pressure* berpengaruh positif terhadap kecurangan pada laporan keuangan pemerintah provinsi se – Indonesia tahun 2019 – 2023. Hal ini disebabkan besarnya tekanan keuangan diterima pihak – pihak dalam pemerintahan, sehingga memperbesar kesempatan terjadinya kecurangan pada laporan keuangan pemerintah provinsi.
2. Variabel *capability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan pemerintah provinsi se – Indonesia tahun 2019 – 2023. Hasil ini mengindikasikan perubahan nilai *capability*, baik meningkat maupun menurun, tidak memiliki pengaruh terhadap kemungkinan kecurangan dalam laporan keuangan pemerintah provinsi di seluruh Indonesia. Hal ini karena penghitungan variabel *capability* yang dihitung dengan masa jabatan rata – rata yang diperoleh cukup kecil dibawah rentang masa jabatan kepala daerah yaitu lima tahun.
3. Variabel *collusion* berpengaruh negatif terhadap kecurangan pada laporan keuangan pemerintah provinsi se – Indonesia tahun 2019 – 2023. Hasil ini mengindikasikan semakin besar nilai *collusion*, semakin kecil nilai

collusion berpengaruh terhadap potensi kecurangan pada laporan keuangan pemerintah provinsi se – Indonesia. Hal ini disebabkan semakin besar belanja modal yang ada tidak selaras dengan potensi atas kecurangan pada laporan keuangan pemerintah provinsi disebabkan adanya sistem *e-procurement* yang membatasi pihak – pihak yang terlibat dalam pengadaan bertemu secara langsung.

4. Variabel *opportunity* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan pada laporan keuangan pemerintah provinsi se – Indonesia tahun 2019 – 2023. Hal ini menyatakan semakin tinggi total asset yang ada tahun tersebut, semakin besar kemungkinan terjadinya peluang kecurangan pada laporan keuangan pemerintah provinsi. Situasi tersebut dikarenakan semakin besar total asset yang dikelola pemerintah terkadang tidak selaras dengan pencatatan dan pelaporan yang benar serta asset terkadang lebih dinikmati oleh pelaku usaha dibanding dengan luas.
5. Variabel *rationalization* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan pemerintah provinsi se – Indonesia tahun 2019 – 2023. Hasil ini mengindikasikan perubahan nilai *rationalization*, baik meningkat maupun menurun, tidak akan memengaruhi peluang kecurangan pada laporan keuangan pemerintah provinsi se – Indonesia.
6. Variabel *ego* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan pemerintah provinsi se – Indonesia tahun 2019 – 2023. Variabel *ego* tidak mendukung terjadinya kecurangan pada laporan keuangan pemerintah provinsi se – Indonesia

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menyajikan pengetahuan baru dalam cakupan teori keagenan khususnya dalam sektor pemerintahan provinsi di Indonesia. Selain itu dapat memberikan pemahaman terkait faktor – faktor yang memengaruhi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan oleh pemerintah provinsi melalui prespektif fraud hexagon. Hasil yang menunjukkan pengaruh positif *pressure*, pengaruh negatif *collusion*, dan pengaruh positif *opportunity* terhadap potensi kecurangan pada laporan keuangan pemerintah provinsi se – Indonesia menggambarkan fraud hexagon dapat memberikan gambaran hubungan antara tekanan keuangan yang diterima, belanja modal, dan ukuran daerah dalam menjelaskan potensi kecurangan pada laporan keuangan pemerintah.

2. Implikasi Praktis

a. Pemerintah

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa *pressure* serta *opportunity* memiliki pengaruh positif dan signifikan sehingga pemerintah pusat dapat memberikan pengawasan yang lebih kepada pemerintah provinsi yang mempunyai tekanan keuangan atas realisasi anggaran yang tinggi dan total aset yang tinggi serta pemerintah provinsi. Pemerintah provinsi dapat memberikan perhatian lebih apabila memiliki tekanan keuangan yang tinggi dan total asset tinggi untuk mengurangi potensi kecurangan pada laporan keuangan. Selain

itu, *collusion* berpengaruh negatif dan signifikan sehingga pemerintah provinsi dapat meningkatkan penggunaan *e-procurement* guna mengurangi peluang kecurangan di laporan keuangan.

b. Auditor

Temuan ini membuktikan bahwa *pressure* dan *opportunity* memiliki pengaruh positif serta signifikan sehingga BPK sebagai auditor pemerintah provinsi dapat berfokus pada program audit guna dapat mengidentifikasi peluang kecurangan di laporan keuangan dari tekanan keuangan atas realisasi anggaran yang tinggi dan total asset.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, keterbatasan penelitian ini diharapkan mampu dipergunakan sebagaimana referensi oleh peneliti berikutnya untuk meningkatkan hasil penelitian. Keterbatasan penelitian ini diuraikan sebagaimana berikut:

1. Penelitian ini hanya mampu menjelaskan kecurangan laporan keuanganitu sebesar 7,2 % maka penelitian berikutnya direkomendasikan menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan seperti sistem pengadaan, rangkap jabatan, dan tindak lanjut *auditee* terhadap rekomendasi BPK.
2. Penelitian ini dalam pengukuran variabel *ego* diukur menggunakan tingkat pendidikan sehingga penelitian berikutnya dapat mengganti proksi variabel *ego* untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif

terhadap pengaruh *ego* dalam potensi kecurangan pada laporan keuangan pemerintah daerah.

3. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas kajian ini dengan menambah jangka waktu penelitian sehingga memberikan gambaran secara utuh minimal sesuai dengan ketentuan standar masa jabatan kepala daerah.

